

BAB III

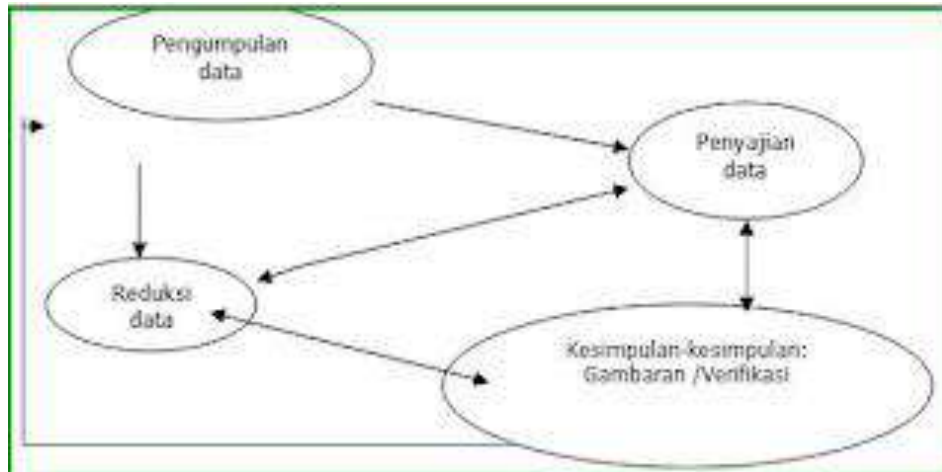
METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode apa yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Peneliti menjelaskan metode dan langkah-langkah yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis data. Secara khusus, peneliti menjabarkan desain penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan contoh analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Critical Discourse Analysis* atau Analisis Wacana Kritis yang menganalisis wacana yang digunakan partai politik PSI untuk mengkritik kinerja Gubernur Anies Baswedan. Wacana tersebut merupakan video yang dimuat di media sosial Twitter pada tanggal 20 september 2021. Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “*Kinerja Anies Baswedan Di Mata PSI: Analisis Wacana Kritis*”, maka penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (Nugrahani, 2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bisa dipakai untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Pendapat Strauss dan Corbin tersebut tergambar dalam penelitian ini, yakni analisis wacana kritis terhadap wacana yang disampaikan oleh Giring Ganesha (PSI) terhadap Anies Baswedan. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa sebagai bentuk dan praktik sosial.

Selain metode, dalam penelitian ini juga terdapat desain penelitian. Desain penelitian ini mengadopsi skema penelitian dari Miles dan Huberman (dalam Nugrahani, 2014, p. 173). Desain penelitian memiliki tiga unsur, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga unsur tersebut harus ada dalam penelitian kualitatif, karena hubungan antara ketiga unsur tersebut perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian (dalam Nugrahani, 2014, p. 173). Berikut merupakan gambaran dari skema penelitian:



Gambar 3.1
Skema Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan transkripsi video dari wacana yang digunakan PSI untuk mengkritik Anies Baswedan. Video tersebut diambil dari media sosial Twitter pada akun @psi_id yang dimuat pada tanggal 21 September 2021. Data ranskripsi video tersebut kemudian dijabarkan kembali ke dalam bentuk yang lebih rinci. Bentuk tersebut menyesuaikan dengan teori Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Data wacana dijabarkan ke dalam kelompok representasi (kosakata, tata bahasa), relasi, dan identitas.

Selain data tekstual dari transkripsi video, penelitian ini juga menggunakan data yang bersumber dari pihak partai PSI. Data tersebut diambil menggunakan metode wawancara kepada narasumber PSI untuk mendapatkan dasar untuk melakukan analisis praktik wacana.

3.3 Teknik Pegumpulan Data

Dalam penleitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, peneliti mengakses situs Twitter kemudian mencari video PSI yang membicarakan Anies Baswedan dengan menelusuri akun resmi PSI @psi_id. Setelah video tersebut ditemukan, peneliti melakukan metode dokumentasi dengan cara mengunduh video tersebut, dan menyimpan dokumen video tersebut ke dalam bentuk luar jaringan (*offline*). Bungin (2014) menyebut tahap tersebut sebagai

metode penelusuran data *online*. Metode penelusuran data *online* yang dimaksud adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori secepat dan semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Setelah mendapatkan data video *offline*, peneliti kemudian melakukan metode simak dan catat. Peneliti sebagai instrumen penelitian menyimak wacana PSI yang disampaikan Giring Ganesha dalam video yang dimuat akun @psi_id di media sosial Twitter. Teknik ini dilakukan peneliti agar wacana yang disampaikan PSI dapat disimak dan dicermati dengan baik, sehingga data wacana yang akan dianalisis menjadi lengkap dan akurat. Setelah melakukan teknik simak, peneliti kemudian melakukan teknik catat. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki transkrip lengkap untuk selanjutnya transkrip tersebut menjadi data mentah penelitian. Setelah melakukan pencatatan transkrip, peneliti kemudian menjabarkan data ke dalam kelompok yang lebih detail sesuai dengan model analisis wacana kritis Norman Fairclough.

Dalam analisis wacana kritis Norman Fairclough terdapat dimensi analisis praktik wacana yang mengharuskan peneliti untuk mengetahui bagaimana wacana PSI diproduksi, disebar, dan dikonsumsi. Maka dari itu, untuk mendapatkan informasi bagaimana wacana tersebut dibuat peneliti menggunakan metode wawancara kepada narasumber PSI. Hal ini juga dilakukan untuk melihat bagaimana lingkungan dan budaya para kader PSI. Dari informasi tersebut, peneliti akan melakukan proses interpretasi dari teks dan praktik wacana.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan secara kualitatif. Teknik kualitatif tersebut digunakan untuk mendeskripsikan temuan yang muncul pada analisis teks, analisis praktik wacana, dan analisis sosiokultural melalui transkrip video PSI. Dalam tahap ini, data bahasa dianalisis menggunakan teori Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough. Fairclough membagi analisis wacana ke dalam tiga dimensi, yaitu: analisis teks, analisis praktik wacana, dan analisis praktik

sosiokultural. Di bawah ini dipaparkan urutan teknik pengolahan data secara lengkap.

- 1) Pertama, data yang sudah ditranskripsi dianalisis berdasarkan aspek kosakata dan tata kalimat.
- 2) Kedua, data dianalisis praktik wacananya berdasarkan proses produksi dan konsumsi teks.
- 3) Terakhir, data dianalisis dari aspek situasional, institusional dan sosial untuk melihat aplikasi praktik sosiokultural dalam data.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel data. Tabel data ini digunakan untuk memudahkan dalam menganalisis teks pada transkrip video PSI. Instrumen tersebut berfungsi untuk menganalisis teks, analisis praktik wacana. Berikut adalah instrumen penelitiannya.

Tabel 3.1
Analisis Teks

Tataran	Data
Representasi	
Relasi	
Identitas	